

**STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA TERNAK SAPI POTONG
DI KELOMPOK TANI TERNAK ANDINI LESTARI
KECAMATAN KARANGANYAR KABUPATEN KARANGANYAR**

Vera Ayu Santika, Wiwit Rahayu, Isti Khomah

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret Surakarta
Jl. Ir. Sutami No 36 A Kentingan Surakarta 57126 Telp/Fax (0271)637457
Email: veraasan5@gmail.com

ABSTRACT : ‘Andini Lestari’ Cattle Farmers Group is a farmers group that become a place to beef cattle farmers in Lalung Urban Village, Karanganyar Sub-district to develop their beef cattle business. This research aims to identify internal and external factors, formulate the strategic alternatives, and set the strategic priority that suitable to develop beef cattle business in ‘Andini Lestari’ Cattle Farmers Group. The basic method of this research is descriptive and analytical. The location and key informant are determined purposively. The types of data used in this research are primary and secondary data, that collected through observation, interview, record, and data triangulation. The data are analyzed using IFE and EFE Matrix, IE Matrix, SWOT Matrix, and QSPM. The result shows that the total score of IFE is 2,534, whereas the total score of EFE is 2,434. These scores are indicating strategic position of beef cattle business in ‘Andini Lestari’ Cattle Farmers Group is on cells V or ‘hold and maintain’ position. There are 6 strategic alternatives that formulated. The most suitable strategic priority for beef castle business in ‘Andini Lestari’ Cattle Farmers Group is improving the quality and market orientation of the fattening beef cattle business.

Keyword : Development Strategy, Cattle Farmers Group, Beef Cattle.

ABSTRAK : Kelompok Tani Ternak (KTT) Andini Lestari merupakan kelompok yang menjadi wadah bagi peternak sapi potong di Desa Lalung, Kecamatan Karanganyar untuk mengembangkan usaha sapi potongnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal, merumuskan alternatif strategi, serta menentukan prioritas strategi yang sesuai untuk pengembangan usaha ternak sapi potong di KTT Andini Lestari. Metode dasar penelitian ini adalah metode deskriptif dan analitis. Penentuan lokasi dan *key informan* dilakukan secara *purposive*. Sumber dan jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder dengan teknik pengumpulan data secara observasi, wawancara, pencatatan dan triangulasi data. Data dianalisis menggunakan Matriks IFE dan EFE, Matriks IE, Matriks SWOT, dan QSPM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor total IFE sebesar 2,543, sedangkan skor total EFE sebesar 2,434. Nilai tersebut mengindikasikan posisi strategis usaha ternak sapi potong di KTT Andini Lestari berada pada sel V atau posisi menjaga dan mempertahankan. Terdapat 6 alternatif strategi yang dirumuskan. Prioritas strategi yang sesuai untuk usaha ternak sapi potong di KTT Andini Lestari yaitu peningkatan praktik usaha penggemukan sapi potong yang berkualitas dan berorientasi pasar.

Kata Kunci : Strategi Pengembangan, Kelompok Tani Ternak, Sapi Potong.

PENDAHULUAN

Subsektor peternakan adalah kegiatan mengembangbiakkan dan membudidayakan hewan ternak untuk mendapatkan manfaat dan hasil dari kegiatan tersebut. Subsektor peternakan memiliki berbagai peranan penting. Peranan penting subsektor peternakan adalah menyediakan produksi daging, telur, susu untuk memenuhi permintaan masyarakat akan kebutuhan sumber protein hewani dan sebagai bahan baku industri (Hakim, 2012). Bertambahnya jumlah penduduk yang diiringi dengan peningkatan pendapatan masyarakat mengakibatkan perubahan selera dan pola konsumsi masyarakat. Perubahan tersebut mengarah pada protein hewani asal ternak seperti daging, telur dan susu yang memiliki kandungan protein lebih tinggi dan umumnya memiliki harga yang lebih tinggi dibanding bahan pangan lainnya (Priyanto, 2011).

Salah satu komoditas yang merupakan hasil dari subsektor peternakan yaitu daging sapi. Daging sapi merupakan produk hasil sapi potong yang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi di Indonesia. Konsumsi daging per kapita cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2018, konsumsi daging sapi perkapita mencapai 0,469 kg. Peningkatan konsumsi daging sapi setiap tahunnya diikuti dengan meningkatnya kebutuhan daging sapi.

Pemenuhan kebutuhan daging sapi nasional ditentukan oleh produksi daging nasional yang berasal dari ternak sapi lokal dan impor (Rusdiana, 2019). Berdasarkan

data dari Ditjen PKH diketahui bahwa produksi daging lokal cenderung naik turun, sedangkan produksi daging impor cenderung naik setiap tahunnya. Pada tahun 2018 produksi daging lokal mencapai 498 ton, sedangkan produksi daging impor mencapai 164,3 ton, naik 47,5 ton dari produksi tahun 2017.

Produksi daging sapi dalam negeri ditunjang oleh usaha peternakan domestik yang sebagian besar merupakan usaha peternakan rakyat. Pengembangan usaha ternak sapi potong pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan populasi sapi potong dan produksi daging sapi dalam negeri untuk mengantisipasi tingginya permintaan daging sapi. Salah satu upaya yang perlu dilakukan dalam mengembangkan usaha ternak yaitu memperkuat kelembagaan petani peternak seperti kelompok tani (Muslim, 2006). Melalui kelompok tani diharapkan dapat dilakukan pendekatan yang efektif agar peternak mampu memanfaatkan program pembangunan yang ada secara berkelanjutan melalui penumbuhan rasa memiliki, partisipasi dan pengembangan kreativitas (Hermanto dan Dewa, 2011).

Kelompok Tani Ternak (KTT) Andini Lestari merupakan salah satu kelompok tani ternak sapi potong yang berada di Dukuh Tegalsari, Desa Lalung, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Karanganyar. KTT Andini Lestari berdiri sejak tahun 2009. Kegiatan usaha ternak sapi potong yang dilakukan di KTT Andini Lestari yaitu usaha pokok penggemukan dan pembibitan sapi potong, serta usaha sampingan berupa pengolahan limbah kotoran sapi serta

penyediaan pakan dan konsentrat bagi anggota.

KTT Andini Lestari merupakan salah satu kelompok tani ternak yang berprestasi di Kabupaten Karanganyar. KTT Andini Lestari pernah mendapat penghargaan juara I Lomba Kelompok Tani Ternak dan Petugas Berprestasi Tingkat Provinsi pada tahun 2014, selain itu KTT Andini Lestari juga mendapatkan juara III lomba Manajemen Usaha Kelompok Peternak Sapi Potong Tingkat Nasional pada tahun 2015. Meskipun memenangkan beberapa lomba hingga tingkat Nasional, budidaya sapi potong yang dilakukan oleh anggota masih bersifat tradisional. Jumlah ternak yang dimiliki sebagian besar peternak masih sedikit yaitu kurang dari 5 ekor. Penggunaan teknologinya cenderung rendah, peternak hanya menggunakan teknologi sederhana yang mudah untuk diterapkan. Tenaga kerja yang digunakan sebagian besar berasal dari tenaga kerja keluarga, dimana mayoritas peternak berusia lebih dari lima puluh tahun. Hal tersebut mengakibatkan keuntungan yang didapat oleh peternak di KTT Andini Lestari cenderung rendah. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor internal dan eksternal, merumuskan alternatif strategi, dan menentukan prioritas strategi yang sesuai untuk pengembangan usaha ternak sapi potong di KTT Andini Lestari.

METODE PENELITIAN

Metode Dasar Penelitian dan Penentuan Lokasi

Metode dasar dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan analitis dengan pendekatan studi kasus. Metode penentuan lokasi penelitian dilakukan secara purposive (sengaja) di KTT Andini Lestari Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Karanganyar. KTT Andini Lestari merupakan kelompok tani ternak yang sudah besar dibandingkan kelompok tani lainnya yang ada di Kabupaten Karanganyar, namun kegiatan usaha ternak sapi potong yang dilakukan masih bersifat tradisional.

Metode Penentuan Responden dan Pengumpulan Data

Teknik penentuan responden yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *sampling purposive* yang merupakan suatu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan dari seorang ahli atau informan kunci. Informan kunci dalam penelitian ini adalah pengurus KTT Andini Lestari, anggota KTT Andini Lestari, Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar, Petugas Operasional (PO), konsumen, dan pesaing. Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dokumentasi, dan triangulasi data.

Metode Analisis Data

Terdapat 3 tahap analisis data pada penelitian ini yaitu analisis faktor internal dan eksternal, analisis alternatif strategi, dan analisis prioritas strategi. Analisis faktor internal dan faktor eksternal menggunakan matriks IFE dan EFE

bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal menjadi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam pengembangan usaha ternak KTT Andini Lestari. Analisis alternatif strategi menggunakan matriks IE dan matriks SWOT. Matriks IE bertujuan mengetahui posisi strategis usaha ternak KTT Andini Lestari, sedangkan matriks SWOT bertujuan untuk merumuskan alternatif strategi dengan mencocokkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Analisis prioritas strategi menggunakan QSPM dengan menganalisis alternatif-alternatif strategi yang telah dirumuskan untuk menentukan prioritas strategi yang sesuai untuk pengembangan usaha ternak KTT Andini Lestari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Faktor Internal Usaha Ternak Sapi Potong di KTT Andini Lestari

Faktor internal adalah faktor yang berpengaruh terhadap pengembangan KTT Andini Lestari yang berasal dari dalam dan dapat dikendalikan oleh KTT Andini Lestari. Faktor internal tersebut meliputi sumberdaya manusia, manajemen, pemasaran, kondisi keuangan, dan operasional. Hasil analisis faktor internal akan menghasilkan kekuatan dan kelemahan.

Faktor Eksternal Usaha Ternak Sapi Potong di KTT Andini Lestari

Faktor eksternal adalah faktor yang berpengaruh terhadap pengembangan KTT Andini Lestari yang berasal dari luar dan tidak dapat dikendalikan oleh KTT Andini Lestari. Faktor eksternal tersebut meliputi keadaan alam, sosial dan budaya, keadaan ekonomi, kebijakan pemerintah, teknologi, dan pesaing. Hasil analisis faktor eksternal menghasilkan peluang dan ancaman.

Tabel 1. Matriks *Internal Factor Evaluation* (IFE) Pengembangan Usaha Ternak Sapi Potong di KTT Andini Lestari

Faktor Internal	Bobot	Rating	Skor
Kekuatan			
1. Anggota sudah memiliki pengalaman dalam membudidayakan sapi potong.	0,110	3	0,330
2. Kualitas sapi potong cukup baik.	0,107	3	0,321
3. Pemasaran sapi potong yang mudah.	0,105	4	0,420
4. Biaya operasional dapat ditekan	0,103	4	0,412
5. Ketersediaan limbah kotoran sapi melimpah.	0,077	3	0,231
Kelemahan			
1. Mayoritas anggota berusia lanjut.	0,082	1	0,082
2. <i>Recording</i> atau pencatatan sudah jarang dilakukan.	0,075	2	0,150
3. Permodalan yang terbatas.	0,094	1	0,094
4. Lahan milik kelompok yang terbatas.	0,080	2	0,160
5. Pemanfaatan pengolahan limbah yang belum maksimal.	0,081	2	0,162
6. Budidaya peternakan sapi potong yang dilakukan masih bersifat tradisional.	0,086	2	0,172
Jumlah	1,000		2,534

Sumber : Analisis Data Primer, 2020.

Tabel 2. Matriks *External Factor Evaluation* (EFE) Pengembangan Usaha Ternak Sapi Potong di KTT Andini Lestari

Faktor Eksternal	Bobot	Rating	Skor
Peluang			
1. Kondisi alam yang mendukung kegiatan ternak sapi potong.	0,104	4	0,416
2. Terdapat momen-momen yang dapat menaikkan harga jual sapi potong.	0,111	1	0,111
3. Terdapat bantuan dari pemerintah.	0,121	3	0,363
4. Terdapat banyak teknologi inovasi yang membant pengembangan usaha ternak sapi potong.	0,119	3	0,357
5. Adanya asosiasi antar kelompok di Kabupaten Karanganyar	0,101	3	0,303
Ancaman			
1. Harga pakan ternak fluktuatif	0,089	2	0,178
2. Penyakit yang dapat menyerang hewan ternak.	0,094	3	0,282
3. Kebijakan impor daging sapi.	0,074	2	0,148
4. Hewan ternak yang sulit beradaptasi.	0,090	2	0,180
5. Permintaan daging sapi yang menurun akibat dampak kebijakan pembatasan social karena Covid-19.	0,096	1	0,096
Jumlah	1,000		2,434

Sumber: Analisis Data Primer, 2020

Matriks IFE dan EFE Pengembangan Usaha Ternak Sapi Potong di KTT Andini Lestari

Matriks *Internal Factors Evaluation* (IFE) adalah matriks yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar peranan faktor internal yang berupa kekuatan dan kelemahan pada usaha ternak sapi potong di KTT Andini Lestari. Sedangkan Matriks *External Factors Evaluation* (EFE) adalah matriks yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar faktor eksternal pada usaha ternak sapi potong di KTT Andini Lestari. Hasil analisis faktor internal dan eksternal yang menggunakan matriks IFE dan EFE dapat dilihat pada Tabel 1. dan Tabel 2. Bobot tersebut mengindikasikan tingkat signifikansi dari suatu faktor terhadap keberhasilan usaha ternak sapi potong di KTT Andini Lestari. Sedangkan rating

mengindikasikan seberapa efektif usaha ternak sapi potong di KTT Andini Lestari merespon faktor tersebut,

Matriks IFE pada Tabel 1. Menunjukkan bahwa faktor internal yang paling penting dalam pengembangan usaha ternak sapi potong yaitu pengalaman peternak dengan bobot sebesar 0,110. Faktor pemasaran yang mudah dan biaya operasional yang dapat ditekan merupakan faktor yang mendapat peringkat sebesar 4, artinya faktor tersebut dapat dilakukan dengan baik oleh KTT Andini Lestari. Faktor anggota yang mayoritas berusia lanjut serta permodalan terbatas dengan nilai peringkat sebesar 1, artinya faktor tersebut merupakan permasalahan besar yang dihadapi oleh usaha ternak KTT Andini Lestari. Secara keseluruhan, skor tertimbang IFE sebesar 2,534, David

(2016) menyatakan bahwa total skor tertimbang di atas 2,5 mengindikasikan posisi internal yang kuat.

Berdasarkan Matriks EFE pada Tabel 2. dapat diketahui bahwa faktor eksternal terpenting dalam usaha ternak sapi potong yaitu faktor bantuan dari pemerintah dengan bobot 0,121. Faktor kondisi alam mendapat nilai peringkat sebesar 4, artinya usaha ternak sapi potong di KTT Andini Lestari memiliki respon yang bagus terhadap pemanfaatan

faktor kondisi lingkungan di sekitar KTT Andini Lestari yang bagus untuk keberlangsungan budidaya sapi potong. Secara keseluruhan, total skor tertimbang EFE sebesar 2,434. Menurut David (2016), skor tertimbang di bawah 2,5 mengindikasikan bahwa organisasi kurang mampu dalam memanfaatkan peluang maupun menghindari ancaman eksternal.

Analisis Posisi Usaha Ternak Sapi Potong di KTT Andini Lestari

		Total Nilai IFE		
		Kuat 3,0-4,0	Sedang 2,0-2,99	Lemah 1,0-1,99
Total Nilai EFE 2,99	Tinggi 3,0-4,0	I Tumbuh dan Membangun	II Tumbuh dan Membangun	III Menjaga dan Mempertahankan
	Sedang 2,0-2,99	IV Tumbuh dan Membangun	V Menjaga dan Mempertahankan	VI Panen atau Divestasi
	Rendah 1,0-1,99	VII Menjaga dan Mempertahankan	VIII Panen atau Divestasi	IX Panen atau Divestasi

2,534

2,434

Gambar 1. Matriks *Internal-External* (IE) Usaha Ternak Sapi Potong di KTT Andini Lestari

Analisis posisi usaha dilakukan dengan Matriks *Internal-External* (IE), Matriks IE pada dasarnya memasukkan parameter skor yang bersumber dari Matriks EFE dan Matriks IFE. Titik koordinat X berasal dari total skor IFE yang merupakan hasil penjumlahan total skor kekuatan dan kelemahan. Sedangkan titik koordinat Y berasal dari total skor EFE yang merupakan hasil penjumlahan total skor peluang dan ancaman.

Berdasarkan Gambar 1. dapat diketahui bahwa koordinat X berada

di titik 2,534, sedangkan koordinat Y berada di titik 2,434. David (2016) menyatakan bahwa apabila skor total tertimbang IFE atau EFE berada diantara 2,00-2,99 merepresentasikan posisi internal ataupun eksternal yang dianggap rata-rata atau sedang. bahwa posisi usaha ternak sapi potong di KTT Andini Lestari berada pada sel V atau dalam posisi menjaga dan mempertahankan (*hold and maintain*). David (2016) menyatakan bahwa implikasi strategi yang tepat pada posisi menjaga dan mem-

pertahankan adalah penetrasi pasar dan pengembangan produk.

Analisis Alternatif Strategi Pengembangan Usaha Ternak Sapi Potong di KTT Andini Lestari

Perumusan alternatif strategi menggunakan Matriks *Strengths, Weaknesses, Opportunitites, Threats*

(SWOT). Pada dasarnya, matriks SWOT mencocokkan antara kekuatan dan kelemahan internal dengan peluang dan ancaman eksternal yang telah diidentifikasi guna memperoleh beberapa alternatif strategi yang sesuai. Perumusan alternatif strategi pengembangan usaha ternak sapi potong di KTT Andini Lestari dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Matriks *Strengths, Weaknesses, Opportunitites, Threats* (SWOT) Usaha Ternak Sapi di KTT Andini Lestari

		Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Anggota sudah memiliki pengalaman dalam membudidayakan sapi potong 2. Kualitas sapi potong yang cukup baik 3. Pemasaran yang mudah 4. Biaya operasional yang dapat ditekan. 5. Ketersediaan kotoran sapi yang melimpah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mayoritas anggota berusia lanjut 2. Pencatatan atau <i>recording</i> jarang dilakukan 3. Permodalan terbatas 4. Lahan milik kelompok yang terbatas 5. Pemanfaatan pengolahan limbah belum maksimal 6. Budidaya peternakan sapi potong yang dilakukan masih bersifat tradisional.
Peluang (O)	Strategi SO	Strategi WO	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi Alam yang mendukung kegiatan usaha ternak sapi potong 2. Terdapat momen-momen yang dapat menaikkan harga jual sapi potong 3. Terdapat bantuan dari pemerintah 4. Terdapat banyak teknologi inovasi yang membantu pengembangan usaha ternak sapi potong 5. Adanya asosiasi antar kelompok di Kabupaten Karanganyar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan praktik usaha penggemukan sapi potong yang berkualitas dan berorientasi pasar (S1, S2, S4, O1, O2, O4) 2. Pengorganisasian pemasaran atau penjualan sapi potong melalui kelompok (S2, S3, O2, O5) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendampingan tenaga profesional (W1, W2, W5, O3, O4) 2. Peningkatan manajemen reproduksi usaha pembibitan sapi potong (W3, O3, O4) 	
Ancaman (T)	Strategi ST	Strategi WT	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Harga pakan sapi berfluktuatif 2. Penyakit yang dapat menyerang hewan ternak 3. Kebijakan impor daging sapi 4. Hewan ternak yang sulit beradaptasi 5. Pernuntaan daging sapi yang menurun 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kualitas sapi potong melalui praktik manajemen pakan yang baik (S1, S4, T1) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperkuat peran dan fungsi pengurus kelompok untuk menjalankan kegiatan pencatatan atau <i>recording</i> (W2, T2, T4) 	

Sumber : Analisis Data Primer, 2020

Analisis Prioritas Strategi Pengembangan Usaha Ternak Sapi Potong di KTT Andini Lestari

Analisis penentuan prioritas strategi pengembangan usaha ternak sapi potong di KTT Andini Lestari dilakukan dengan menggunakan *Quantitative Strategic Planning Matrix* (QSPM). QSPM menentukan daya tarik relatif dari alternatif strategi berdasarkan sejauh mana faktor internal dan eksternal dimanfaatkan. Prioritas strategi dipilih berdasarkan nilai *Total Attractiveness Score* (TAS) tertinggi. Strategi dengan nilai Total TAS tertinggi mengindikasikan bahwa strategi tersebut lebih memper-timbangkan faktor-faktor internal dan eksternal, sehingga dapat digunakan sebagai prioritas strategi. Berdasarkan hasil analisis QSPM prioritas strategi yang sesuai untuk pengembangan usaha ternak sapi potong di KTT Andini Lestari yaitu peningkatan praktik usaha penggemukan sapi potong yang berkualitas dan berorientasi pasar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil beberapa kesimpulan. Pengembangan usaha ternak sapi potong di KTT Andini Lestari dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan faktor eksternal yang terbagi menjadi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Kekuatannya terdiri dari anggota sudah memiliki pengalaman dalam budidaya sapi potong, kualitas sapi potong cukup baik, pemasaran sapi potong yang mudah, biaya operasional yang dapat ditekan, dan ketersediaan limbah

kotoran sapi yang melimpah. Kelemahannya terdiri dari mayoritas anggota berusia lanjut, *recording* atau pencatatan sudah jarang dilakukan, permodalan yang terbatas, lahan milik kelompok yang terbatas, pemanfaatan pengolahan limbah yang belum maksimal, dan budidaya peternakan sapi potong yang dilakukan masih bersifat tradisional. Peluangnya terdiri dari kondisi alam yang mendukung kegiatan ternak sapi potong, terdapat momen-momen yang dapat menaikkan harga jual sapi potong, terdapat bantuan dari pemerintah, dan adanya asosiasi antar kelompok di Kabupaten Karanganyar. Ancaman terdiri dari harga pakan ternak fluktuatif, penyakit yang dapat menyerang hewan ternak, kebijakan impor daging sapi, hewan ternak sulit beradaptasi, dan permintaan daging sapi yang menurun akibat dampak kebijakan pembatasan sosial karena Covid-19.

Posisi strategis usaha ternak sapi potong di Kelompok Tani Ternak Andini Lestari berada pada sel V atau dalam posisi menjaga dan mempertahankan. Alternatif strategi yang dihasilkan melalui matriks SWOT yaitu peningkatan praktik usaha penggemukan sapi potong yang berkualitas dan berorientasi pasar, penjualan sapi potong melalui kelompok, peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendampingan tenaga profesional, peningkatan manajemen reproduksi usaha pembibitan sapi potong, peningkatan kualitas sapi potong melalui praktik manajemen pakan yang baik, serta memperkuat peran dan fungsi pengurus kelompok untuk menjalankan kegiatan pencatatan atau

recording. Hasil analisis QSPM menunjukkan bahwa prioritas strategi yang dapat diterapkan dalam mengembangkan usaha ternak sapi potong di Kelompok Tani Ternak Lestari yaitu peningkatan praktik usaha penggemukan sapi potong yang berkualitas dan berorientasi pasar.

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti antara lain KTT Andini Lestari dapat menjadikan alternatif-alternatif strategi dari hasil penelitian ini sebagai bahan acuan dalam pengambilan keputusan untuk pengembangan usaha ternak sapi potong; KTT Andini Lestari diharapkan mampu menjalin kerjasama dengan Perguruan Tinggi, terkait dengan pemanfaatan teknologi tepat guna; KTT Andini Lestari diharapkan mampu mengadopsi teknologi dan inovasi yang diberikan oleh lembaga-lembaga terkait.; Anggota KTT Andini Lestari dapat memanfaatkan jejaring modal melalui pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) Peternakan dengan bunga rendah sebagai permodala untuk mengembangkan usaha ternak sapi

DAFTAR PUSTAKA

- David, Fred R. 2016. *Manajemen Strategis : Suatu Pendekatan Keunggulan Bersaing*. Jakarta : Salemba Empat.
- Ditjen PKH (Direktorat Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan). 2018. *Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan 2018*. Jakarta : Direktorat Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian RI
- Hakim, Erwin. 2012. *Formulasi Strategi Pengembangan Usaha Milkfood Barokah Bogor*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Hermanto dan Dewa K.S. Swastika. 2011. Penguatan Kelompok Tani : Langkah Awal Peningkatan Kesejahteraan Petani. *J Analisis Kebijakan Pertanian* 9 (4) : 371-390
- Muslim, Chairul. 2006. Peranan Kelompok Peternak Sapo Potong dengan Pendekatan Sistem Integrasi Padi Ternak (SPIT) di Nusa Tenggara Barat, Jawa Timur dan Jawa Barat. *J Sosial Ekonomi Pertanian* 6 (3) : 1-17
- Priyanto, Dwi. 2011. Strategi Pengembangan Usaha Ternak Sapi Potong dalam Mendukung Program Swasembada Daging Sapi dan Kerbau Tahun 2014. *J Litbang Pertanian* 30 (3) : 108-116
- Rusdiana, Supardi. 2019. Fenomena Kebutuhan Pangan Asal Daging Dapat Dipenuhi Melalui Peningkatan Usaha Sapi Potong di Petani. *J Sosial Keonomi Pertanian dan Agribisnis* 13 (1) : 61-83.